

Jumat, 30 Agustus 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Bahaya, Rasio Klaim Asuransi Kesehatan Naik
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	positive

Bahaya, Rasio Klaim Asuransi Kesehatan Naik

Inflasi medis bikin rasio asuransi kesehatan kian tak sehat

Nadya Zahira

JAKARTA. Klaim asuransi kesehatan terus meningkat. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), rasio klaim terhadap premi asuransi kesehatan mencapai 105,7% di semester I-2024. Angka ini naik periode sama tahun 2023 sebesar 103,7%.

Ketua Bidang Literasi & Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Thamrin memaparkan, klaim kesehatan di semester I-2024 meningkat 26% jadi Rp 11,83 triliun.

Secara rinci, klaim kesehatan perorangan tumbuh 29,3% secara tahunan jadi Rp 7,62 triliun. Sedangkan klaim kesehatan kumpulan naik 20,3% jadi Rp 4,21 triliun. "Ini menandakan tekanan keuangan signifikan bagi perusahaan asuransi," kata Freddy, kemarin.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasribu memaparkan, penyebabnya adalah peningkatan inflasi biaya medis, seiring meningkatnya kebutuh-

an medis yang dibarengi dengan kenaikan harga bahan baku farmasi dan alat kesehatan. "Kami tetap berkomitmen memastikan pemegang polis menerima layanan kesehatan berkualitas dan sesuai kebutuhan. Kami berupaya menjaga keseimbangan pelayanan dan pengelolaan biaya berkelanjutan," kata dia.

Togar menyebut, industri asuransi kesehatan akan

Rasio klaim terhadap premi asuransi kesehatan tekan keuangan.

mengkaji ulang strategi bisnis guna mempertahankan stabilitas keuangan, dengan menyesuaikan tarif premi dan peninjauan produk kesehatan secara berkala. "Kami terus koordinasi intensif dengan berbagai pihak, termasuk

OJK, Kementerian Kesehatan, serta penyedia layanan kesehatan seperti rumahsakit, untuk mencari solusi klaim asuransi kesehatan," kata dia.

Jaga kesehatan

Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbi-anti Gautama mengakui klaim asuransi kesehatan berkontribusi besar atas total klaim perusahaan. "Total klaim kami meningkat 13%, di mana 78% dari total klaim adalah klaim asuransi kesehatan," kata dia.

Per semester I-2024, Generali telah membayar klaim Rp 608,2 miliar. Vivin mengaku akan berkomitmen memenuhi janji kepada para nasabah dan tetap menjaga kesehatan perusahaan.

PT MSIG Life Insurance Indonesia juga mencetak kenaikan klaim kesehatan dan meninggal dunia jadi Rp 336 miliar selama paruh pertama 2024. Head of Customer & Marketing MSIG Life Lukman Auliadi bilang, klaim asuransi kesehatan naik 33% secara tahunan.

Dia menegaskan MSIG Life berkomitmen menjaga kesehatan finansial. RBC mencapai 1.876% per Juni 2024, jauh di atas ketentuan OJK di 120%. ■

Perkembangan Premi & Klaim Asuransi Kesehatan

Keterangan	Semester I-2022	Semester I-2023	Semester I-2024
Premi	Rp 8,59 triliun	Rp 9,05 triliun	Rp 11,19 triliun
Klaim	Rp 6,94 triliun	Rp 9,39 triliun	Rp 11,83 triliun
Rasio klaim terhadap premi	80,80%	103,70%	105,70%

Sumber: AAJI

Judul	Syarat Ekuitas
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	positive

Syarat Ekuitas

KETUA Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyebutkan industri perasuransian diwajibkan untuk memenuhi ekuitas minimum sebesar Rp 250 miliar hingga akhir tahun 2026.

Dia menyebutkan setidaknya ada 10 perusahaan yang masih

memiliki ekuitas di bawah ketentuan tersebut per Juli 2024.

Dia berharap, semua perusahaan asuransi bisa memenuhi ekuitas minimum Rp 250 miliar, mengingat masih ada waktu hingga akhir 2026.

Untuk itu AAJI, katanya, akan terus mendorong perusahaan asuransi untuk menguatkan struktur permodalannya, baik secara organik (meningkatkan penjualan) maupun non-organik (akuisisi ataupun merger).

Selain itu, AAJI juga akan mendukung pengelompokan perusahaan asuransi berdasarkan ekuitasnya. Dengan pengelompokan ini, diharapkan perusahaan asuransi dapat menghindari praktik bisnis yang risikonya melebihi kemampuannya.

Nadya Zahira

Judul	TANDA BAHAYA ASURANSI KESEHATAN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	neutral

| RASIO KLAIM |

TANDA BAHAYA ASURANSI KESEHATAN

Bisnis, JAKARTA — Alarm bahaya muncul dari asuransi jiwa yang mencatatkan rasio klaim kesehatan di atas level 100% dalam dua periode berturut-turut. Jika dibiarkan, kerugian finansial bakal menggelayuti para pemainnya.

Pernita H. Untari & Akbar Maulana
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), klaim kesehatan asuransi jiwa mencapai Rp11,83 triliun pada Juni 2024, naik 26% secara tahunan (YoY). Pada Juni 2023, kenaikan klaim juga melonjak 35,5% dari Juni 2022.

Adapun, rasio klaim asuransi kesehatan ini mengalami kenaikan pada 3 tahun terakhir, dari Juni 2022 sebesar 80,8% menjadi 103,7% pada Juni 2023, dan 105,7% pada Juni 2024. (Lihat infografik)

Rasio klaim asuransi di atas 100% dapat menunjukkan perusahaan asuransi membayar lebih banyak

klaim daripada yang diterima dari premi. Ini bisa berarti perusahaan asuransi mengalami kerugian dan mungkin tidak dapat mempertahankan bisnisnya dalam jangka panjang.

Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko, GCG, AAJI Fauzi Arfan menerangkan inflasi medis menjadi salah satu biang kerok utama.

Inflasi medis berpengaruh pada kenaikan harga obat-obatan, perawatan, dan layanan rumah sakit. Akibatnya, beban finansial yang ditanggung perusahaan asuransi semakin besar.

Dia memanti-wanti, apabila rasio klaim terus meningkat tanpa pengendalian, perusahaan asuransi harus mempertimbangkan perubahan strategi bisnis demi menjaga stabilitas keuangan dan memastikan keberlanjutan layanan.

"Di antaranya melalui penyesuaian tarif premi maupun peninjauan produk kesehatan secara berkala," tegasnya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (29/8).

Dia mengakui jumlah klaim yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa lebih besar daripada premi yang diterima, yang menandakan adanya tekanan keuangan yang signifikan bagi perusahaan asuransi.

AAJI, tambahnya, memastikan industri memiliki langkah-langkah strategis menghadapi tren ini. Asosiasi berkomitmen memastikan pemegang polis menerima layanan fasilitas kesehatan terbaik, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

AAJI terus berkoordinasi secara intensif dengan berbagai pihak, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Kesehatan (Kemkes), serta penyedia layanan kesehatan seperti rumah sakit, mencari solusi bersama pengelolaan klaim asuransi kesehatan.

Lonjakan klaim asuransi kesehatan ini dirasakan oleh pemain asuransi jiwa secara umum. Ambil contoh, perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Generali Indo-

nesia (Generali Indonesia) yang mencatatkan pembayaran klaim sebanyak Rp608,2 miliar pada semester I/2024. Klaim tersebut mencakup klaim meninggal dunia, penyakit kritis dan kesehatan untuk lebih dari 140.000 kasus klaim.

Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengatakan secara nominal mengalami peningkatan sebesar 13% YoY dan dari total klaim yang dibayarkan 78% merupakan klaim kesehatan.

"Berarti masih terjadinya inflasi medis saat ini, sehingga memicu kenaikan harga obat-obatan maupun layanan medis," kata Vivin.

Terkait dengan masih tingginya klaim yang terjadi, Vivin mengatakan pihaknya optimistis dengan kerja sama yang dibangun antara regulator dan berbagai pemangku kepentingan yang ada.

Berdasarkan perkiraan Mercer Marsh Benefits (MMB) Health Trends 2024, inflasi medis di Indonesia diperkirakan mencapai 13% pada 2024, setelah mencapai inflasi 13,6% pada 2023.

Deputi Komisiner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Iwan Pasila menyebut peningkatan klaim asuransi kesehatan karena beberapa hal, yakni, portofolio pemegang polis asuransi kesehatan

yang meningkat, inflasi medis dan perkembangan teknologi yang memengaruhi biaya layanan kesehatan, serta layanan medis dan obat yang belum efektif dan efisien.

Perusahaan asuransi lainnya, harus dapat memastikan segmen pasar yang disasar dengan identifikasi, kuantifikasi, dan seleksi risiko yang memadai dan akurat. Saat tidak mampu melakukan salah satu aspek, profitabilitas perusahaan asuransi dapat terdampak.

Selain itu, asuransi harus dapat mengupayakan akses data digital yang memadai demi melakukan *utilization review* bersama rekanan Rumah Sakit (RS) dan klinik, mendorong pelaksanaan protokol layanan medis berbasis *clinical pathways* dan protokol layanan obat berbasis *medical efficacy* yang memadai.

Iwan melanjutkan asuransi harus dapat merencanakan fitur produk yang memberi manfaat kepada masyarakat dan melakukan proses *underwriting* yang memadai memastikan pengelolaan risiko yang tepat.

Lebih lanjut, OJK juga mendorong pembentukan *medical advisory board* (MAB) di beberapa perusahaan untuk memberikan masukan ahli atas layanan medis dan obat yang kompleks yang diberikan rumah sakit rekanan kepada pasien. ■



Data Asuransi dengan Pendapatan Premi Terbesar 2023



Premi & Klaim Kesehatan (Rp Triliun)			
Semester	I/2022	I/2023	I/2024
Premi	8,59	9,05	11,19
Klaim	6,94	9,39	11,83
Rasio	80,8%	103,7%	105,7%

Klaim Kesehatan (Rp Triliun)			
Semester	I/2022	I/2023	I/2024
Kumpulan	2,61	3,5	4,21
Perorangan	4,33	5,89	7,62
Total Klaim	6,94	9,39	11,83

Sumber: AAJI, data BISNIS/KEVIN CHRISTIAN

► Rasio klaim terhadap premi asuransi jiwa kesehatan memberikan **tanda bahaya**. Selama dua periode berturut, rasio ini berada di atas 100%, yakni 103,7% pada semester I/2023 dan 105,7% pada semester I/2024.

► Secara keseluruhan, rasio klaim yang lebih tinggi dari premi adalah **situasi yang tidak ideal** dan dapat memaksa perusahaan asuransi mengambil langkah-langkah korektif memastikan keberlanjutan operasi.

Judul	Premi Industri Asuransi Jiwa Nasional Tumbuh 2,6 persen
Nama Media	Surabaya Pagi
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	positive

Premi Industri Asuransi Jiwa Nasional Tumbuh 2,6 persen

SURABAYA PAGI, Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan bahwa total pendapatan premi industri asuransi jiwa nasional tumbuh 2,6 persen "year-on-year" (yoy) pada semester I tahun ini menjadi Rp88,49 triliun.

"Sejak awal tahun hingga Juni 2024, kami melihat adanya sinyal positif pertumbuhan industri asuransi jiwa. Ini jadi kekuatan modal bagi kami untuk semakin memperkuat strategi bisnis di sisa tahun ini," kata Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon di Jakarta, Rabu (29/8).

Berdasarkan jenis produk, ia menjelaskan bahwa pendapatan premi dari produk asuransi jiwa tradisional tercatat sebesar Rp51,81 triliun atau naik 18,6 persen yoy.

Sedangkan pendapatan premi dari produk asuransi jiwa "unit link" atau disebut juga produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI)

tercatat sebesar Rp36,68 triliun, turun 13,8 persen yoy.

Sementara itu, dilihat dari cara pembayaran, Budi mengatakan industri asuransi jiwa mendapatkan Rp59,9 triliun melalui pembayaran premi secara reguler, sementara sisanya sebesar Rp35,51 triliun merupakan pendapatan premi tunggal.

Pendapatan premi melalui pembayaran secara reguler tersebut tercatat naik sebesar 5,2 persen yoy, sedangkan pendapatan premi dengan pembayaran tunggal tersebut menurun sebesar satu persen yoy.

Tidak hanya pendapatan premi, ia mengatakan bahwa peningkatan juga terjadi pada total aset industri asuransi jiwa, yakni sebesar 0,3 persen yoy menjadi Rp616,91 triliun.

Namun, kondisi yang sama tidak terjadi pada hasil investasi industri asuransi jiwa. Hasil investasi menurun sebesar 26,4 persen yoy menjadi Rp12,32 triliun. ■Jk-01/ham

Judul	Cuplikan Berita - Tanda Bahaya Asuransi Kesehatan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	neutral

Tanda Bahaya Asuransi Kesehatan



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

Alarm bahaya muncul dari asuransi jiwa yang mencatatkan rasio klaim kesehatan di atas level 100% dalam dua periode berturut-turut. Jika dibiarkan, kerugian finansial bakal menggelayuti para pemainnya.

Hal. 3

Judul	Premi Asuransi Jiwa Tembus Rp88,49 Triliun
Nama Media	Harian Terbit
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg1&11
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive



KETUA Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon (tengah) dalam konferensi pers di Jakarta, Rabu, (28/8/2024).

INDUSTRI ASURANSI MENGUAT Premi Asuransi Jiwa Tembus Rp88,49 Triliun

Jakarta, HanTer—Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melansir total pendapatan premi industri asuransi jiwa nasional tumbuh 2,6 persen year-on-year (yoy) pada semester I tahun ini menjadi Rp88,49 triliun.

"Sejak awal tahun hingga Juni 2024, kami melihat adanya sinyal positif per-

tumbuhan industri asuransi jiwa. Ini jadi kekuatan modal bagi kami untuk semakin memperkuat strategi bisnis di sisa tahun ini," ujar Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon di Jakarta, Rabu (28/8/2024).

Berdasarkan jenis produk, ia ■ Ke hal 11

■ Premi Asuransi Jiwa Tembus Rp88,49 Triliun

menjelaskan bahwa pendapatan premi dari produk asuransi jiwa tradisional tercatat sebesar Rp51,81 triliun atau naik 18,6 persen yoy.

Sedangkan pendapatan premi dari produk asuransi jiwa "unit link" atau disebut juga produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) tercatat sebesar Rp36,68 triliun, turun 13,8 persen yoy.

Sementara itu, dilihat dari cara pembayaran, Budi mengatakan industri asuransi jiwa mendapatkan Rp59,9 triliun melalui pembayaran premi secara reguler, sementara sisanya sebesar Rp35,51 triliun merupakan pendapatan premi tunggal.

Pendapatan premi melalui pembayaran secara reguler tersebut tercatat naik sebesar 5,2 persen yoy, sedangkan pen-

dapatan premi dengan pembayaran tunggal tersebut menurun sebesar satu persen yoy.

"Peningkatan pendapatan premi yang dibayarkan secara berkala ini menggambarkan keberlanjutan bisnis asuransi jiwa. Hal ini juga menjadi indikasi bahwa masyarakat Indonesia semakin memahami fungsi utama asuransi jiwa sebagai proteksi jangka panjang," ujarnya.

Berdasarkan unit usaha, pendapatan premi pelaku asuransi jiwa konvensional maupun syariah sama-sama mengalami peningkatan, yakni masing-masing sebesar 1,9 persen yoy dan 7,6 persen yoy.

Jumlah pendapatan premi asuransi jiwa konvensional mencapai Rp77,41 triliun pada semester I tahun ini, sedangkan pendapatan premi asuransi jiwa

syariah tercatat sebesar Rp11,08 triliun.

"Pertumbuhan total pendapatan premi pada semester I 2024 ini didorong oleh performa yang baik pada setiap kanal distribusi yang ada di industri asuransi jiwa," katanya.

Budi menyampaikan bahwa menurut kanal distribusi, pendapatan premi tertinggi berasal dari kanal distribusi "bancassurance" yang mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp36,92 triliun, atau naik 1,3 persen yoy.

Sedangkan kanal distribusi keagenan dan kanal distribusi alternatif masing-masing mengalami peningkatan pendapatan sebesar 3,4 persen yoy menjadi Rp27,94 triliun dan 3,8 persen yoy menjadi Rp23,64 triliun.

Tidak hanya pendapatan premi, ia mengatakan bahwa

peningkatan juga terjadi pada total aset industri asuransi jiwa, yakni sebesar 0,3 persen yoy menjadi Rp616,91 triliun.

Namun, kondisi yang sama tidak terjadi pada hasil investasi industri asuransi jiwa. Hasil investasi menurun sebesar 26,4 persen yoy menjadi Rp12,32 triliun.

Hal tersebut pun berdampak pada total pendapatan para pelaku industri asuransi jiwa pada semester I 2024 yang turun 1,9 persen yoy menjadi Rp105,25 triliun.

"Penurunan ini tentunya tidak terlepas dari pengaruh kondisi ekonomi terutama saat arus investasi di pasar modal tertekan. Hal ini terlihat dari pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang turun sejak awal tahun," ujarnya.

■ Sammy

Judul	Investasi Industri Asuransi Jiwa Mencapai Rp538,80 Triliun pada Semester I-2024
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive

Investasi Industri Asuransi Jiwa Mencapai Rp 538,80 Triliun pada Semester I-2024

Jakarta (SIB)

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat investasi industri asuransi jiwa naik pada Semester I-2024. Kepala Departemen R&D AAJI Benny Hadiwibowo menyebut total investasi industri asuransi jiwa hingga semester I-2024 tercatat sebesar Rp 538,80 triliun. Nilai tersebut naik sebesar 6,01% dibandingkan semester I-2023 yang sebesar Rp 538,77 triliun.

Benny menjelaskan, dari total investasi tersebut, sebanyak Rp 194,60 triliun ditempatkan pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN), yang menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa senantiasa mendukung program-program pembangunan jangka panjang pemerintah.

Tapi total investasi industri asuransi jiwa pada semester I-2024 memang tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Stabilitas ini mencerminkan daya tahan industri di tengah dinamika pasar dan fluktuasi ekonomi global," kata Benny di Kantor Pusat AAJI, Jakarta, dikutip Rabu (28/8).

Selain itu, dia mengatakan bahwa industri asuransi jiwa juga berperan dalam menjaga stabilitas pasar modal Indonesia melalui penempatan investasi dalam bentuk saham sebesar Rp 140,69 triliun, sukuk korporasi sebesar Rp 46,62 triliun, dan reksadana sebesar Rp 73,10 triliun.

"Kami mencatat adanya penurunan hasil investasi yang dipengaruhi oleh volatilitas pasar saham, terutama penurunan IHSG. Meskipun demikian, kami tetap berkomitmen mengelola portofolio investasi kami dengan hati-hati dan menerapkan strate-

gi yang efektif untuk memitigasi risiko," ucap Benny.

Benny menambahkan, kondisi ekonomi global dan domestik yang tidak menentu juga berkontribusi pada ketidakstabilan pasar dan berdampak pada hasil investasi. Dia menilai bahwa penurunan hasil investasi ini dapat mempengaruhi kepercayaan, dan pihaknya ingin memastikan adanya transparan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja AAJI.

Benny bilang, penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang signifikan adalah salah satu penyebab utama penurunan hasil investasi kami pada Semester I-2024. "Namun, kami tetap berkomitmen mengelola portofolio kami dengan bijaksana dan menjaga kepentingan nasabah sebagai prioritas utama," tandasnya.

HASIL INVESTASI AIA FINANCIAL NAIK

Sementara itu, perusahaan asuransi jiwa, PT AIA Financial (AIA) mencatatkan hasil investasi Rp1,22 triliun pada Juli 2024 atau naik 37% month-to-month (mtm) dibandingkan dengan Rp894,88 miliar pada Juni 2024. Chief Investment Officer AIA Yudhistia Susanto mengatakan kinerja hasil investasi instrumen saham mulai membaik di bulan Juli terutama didorong oleh pemulihan pasar saham Indonesia dan penguatan Rupiah selama bulan Juli. "Seirama dengan pasar saham, kinerja pasar obligasi juga membaik di tengah penurunan imbal hasil obligasi pemerintah level 6,90% per akhir Juli," kata Yudhistia, dikutip Selasa (27/8).

Pada bulan Juni, perusahaan-perusahaan asuransi jiwa mengalami penurunan

hasil investasi yang signifikan. Penyebab penurunan hasil investasi ini tidak terlepas dari pengaruh kondisi pertumbuhan ekonomi terutama saat arus investasi di pasar modal tertekan dan membuat pergerakan Indeks Saham Gabungan (IHSG) tertekan lebih dari 6% sejak awal tahun.

Yudhistia menjelaskan, selain pasar saham yang melemah, performa investasi AIA pada Juli ini juga disebabkan membaiknya pasar obligasi. "Sentimen di pasar obligasi didukung oleh ekspektasi penurunan suku bunga Bank Sentral AS pada bulan September, di mana hal ini telah mendorong kembalinya arus modal asing yang tercatat masuk ke pasar obligasi Indonesia sebesar Rp5 triliun dalam satu bulan terakhir," kata dia.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono memaparkan bahwa hasil investasi asuransi jiwa pada semester I/2024 mengalami penurunan signifikan mencapai 29,99% year-on-year (yoy) menjadi Rp11,46 triliun.

Penurunan hasil investasi terbesar terjadi pada lini usaha PAYDI, khususnya hasil investasi dari instrumen saham dan reksadana. Selain itu, Ogi menjelaskan penyebab penurunan hasil investasi juga tidak terlepas dari pengaruh kondisi pertumbuhan ekonomi terutama saat arus investasi di pasar modal tertekan. "Hal ini berdampak terhadap kinerja sektor pasar modal di mana pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang turun hingga 6% lebih dari awal tahun," urainya. (kontan16ianis.com)

Judul	Industri Asuransi Jiwa Catatkan Pendapatan Rp 86,24 Triliun
Nama Media	Cianjur Ekspres
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg1&2
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive



KETUA Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon (tengah).

Industri Asuransi Jiwa Catatkan Pendapatan Rp 86,24 Triliun

ASOSIASI Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi selama Semester I 2024 mencapai Rp88,49 triliun, tumbuh sebesar 2,6% dibandingkan dengan capaian Semester I 2023, yaitu sebesar Rp86,24 triliun.

■ bersambung ke halaman 2

Industri Asuransi...

dari halaman 1

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, menjelaskan bahwa peningkatan total pendapatan premi asuransi jiwa ini didorong oleh

kinerja optimal dari seluruh kanal distribusi perusahaan.

"Sepanjang Januari hingga Juni 2024, total pendapatan industri mencapai Rp105,25 triliun. Pendapatan premi memberikan kontribusi positif terhadap total penda-

patan keseluruhan," ujar Budi.

Sementara itu, total aset industri asuransi jiwa tercatat tumbuh 0,3% menjadi sebesar Rp616,91 triliun.

"Pertumbuhan ini menunjukkan stabilitas industri asuransi jiwa di tengah ber-

bagai tantangan ekonomi. Pertumbuhan aset yang konsisten mencerminkan kepercayaan yang terus meningkat dari para pemegang polis dan solidnya pengelolaan keuangan di industri ini," ungkap Budi. (jp/sri)

Judul	Asuransi Jiwa Catatkan Pendapatan Rp 86,24 T
Nama Media	Bali Express
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive

Asuransi Jiwa Catatkan Pendapatan Rp 86,24 T

JAKARTA, BALI EXPRESS – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi selama Semester 1 2024 mencapai Rp88,49 triliun, tumbuh sebesar 2,6% dibandingkan dengan capaian Semester 1 2023, yaitu sebesar Rp86,24 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, menjelaskan bahwa peningkatan total pendapatan premi asuransi jiwa ini didorong oleh kinerja optimal dari seluruh kanal distribusi perusahaan.

"Sepanjang Januari hingga Juni 2024, total pendapatan industri mencapai Rp105,25 triliun. Pendapatan premi memberikan kontribusi positif terhadap total pendapatan keseluruhan," ujar Budi.

Sementara itu, total aset industri asuransi jiwa tercatat tumbuh 0,3% menjadi sebesar Rp616,91 triliun.

"Pertumbuhan ini menunjukkan stabilitas industri asuransi jiwa di tengah berbagai tantangan ekonomi. Pertumbuhan aset yang konsisten mencerminkan kepercayaan yang terus meningkat dari para pemegang polis dan solidnya pengelolaan keuangan di industri ini," ungkap Budi.

Total investasi industri asuransi jiwa hingga Juni 2024 tercatat sebesar Rp538,80 triliun.

Dari total tersebut, sebanyak Rp194,60 triliun ditempatkan pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN), yang menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa senantiasa mendukung program-program pembangunan jangka panjang pemerintah.

Kepala Departemen R&D AAJI, Benny Hadiwibowo, menyatakan bahwa total investasi industri asuransi jiwa hingga Juni 2024 tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Stabilitas ini mencerminkan daya tahan industri di tengah dinamika pasar dan fluktuasi ekonomi global.

"Industri asuransi jiwa juga berperan dalam menjaga stabilitas pasar modal Indonesia melalui penempatan investasi dalam bentuk saham sebesar Rp140,69 triliun, sukuk korporasi sebesar Rp46,62 triliun, dan reksadana sebesar Rp73,10 triliun," ucap Benny.

Benny mencatat adanya penurunan hasil investasi yang dipengaruhi oleh volatilitas pasar saham, terutama penurunan IHSG. "Kami tetap berkomitmen mengelola portofolio investasi kami dengan hati-hati dan menerapkan strategi yang efektif untuk memitigasi risiko," ucap Benny. [\(jpg/art\)](#)

Judul	Vivin Arbianti
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Generali
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	positive

Total klaim kami meningkat 13%, di mana 78% adalah klaim asuransi kesehatan.

**Vivin Arbianti Gautama, Chief
Marketing Officer Generali Indonesia**

Judul	298 Peserta Tak Setujui Polis
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	negative

| RESTRUKTURISASI JIWASRAYA |

298 Peserta Tak Setujui Polis

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melaporkan bahwa hingga 31 Juli 2024, sudah terdapat 313.490 polis atau 2,4 juta pemegang polis yang terdaftar dalam program restrukturisasi.

Direktur Utama Jiwasraya Mahelan Prabantarikso menjelaskan bahwa secara persentase, program penyelamatan manfaat polis itu telah diikuti 99,7% dari total pemegang polis Jiwasraya. Sebanyak 2,4 juta menyetujui restrukturisasi dan pemindahan polis ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG life).

Sementara itu, tersisa 298 peserta yang belum mengikuti program restrukturisasi. Mereka merupakan pemegang polis korporasi dan *bancassurance*.

"Kami optimistis jumlah peserta akan terus bertambah seiring dengan upaya yang kami lakukan melalui upaya 'jemput bola' dari tim pelayanan," ujar Mahelan,

Kamis (29/8).

Menurutnya, manajemen menyiapkan Tim Operasional dan Pelayanan Pasca Restrukturisasi (OPPR) untuk dapat mengajak pemegang polis yang belum mengikuti program restrukturisasi Jiwasraya. Tersedia pula sejumlah kanal komunikasi bagi 298 pemegang polis itu untuk mencari informasi dan mendaftar ke program restrukturisasi.

Di sisi lain, Mahelan juga buka suara soal adanya pemegang polis yang menempuh jalur hukum menuntut pembayaran klaim asuransi. Manajemen Jiwasraya menyatakan akan menghormati proses serta upaya hukum yang sedang berjalan.

Manajemen berkomitmen untuk mematuhi proses hukum, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

"Namun, kami tetap ber-

harap agar pemegang polis tersebut bersedia mengikuti Program restrukturisasi, sebagaimana dengan mereka yang telah ikut," kata Mahelan.

Machril, salah satu pemegang polis yang menolak restrukturisasi Jiwasraya, menjelaskan bahwa dia menjadi bagian dari 70 pemegang polis yang mengajukan tuntutan meminta pembayaran tanggungan senilai Rp200 miliar untuk dibayar penuh.

Setiap pemegang polis dalam tuntutan itu memiliki hak berbeda-beda, mulai dari Rp50 juta, Rp100 juta, juga Rp150 juta.

Lalu, ada Perkumpulan Pensiunan Jiwasraya (PPJ) yang menuntut asuransi BUMN itu membayar hak dana pensiun sebesar Rp371 miliar. Utang itu merupakan hak 2.308 pensiunan pekerja Jiwasraya di seluruh Indonesia. (Wibi Pangestu/

Akbar Maulana)

Judul	Jiwasraya Tak Punya Bisnis Lagi
Nama Media	Banjarmasin Post
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	negative

Jiwasraya Tak Punya Bisnis Lagi

JAKARTA, BPOST - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan, izin usaha PT Asuransi Jiwasraya (Persero) segera dicabut. Hal ini lantaran saat ini sudah terdapat pengalihan aset sebesar 99,7 persen ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Deputi Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Iwan Pasila mengungkapkan, rencana semula seluruh portofolio memang akan dipindahkan ke IFG Life. "Jadi memang secara perusahaan, dia tidak berusaha lagi di asuransi. Kalau sudah tidak berusaha lagi di asuransi memang izinnya mesti kami cabut," kata dia ketika ditemui di Jakarta.

Iwan mengatakan, saat ini pencabutan izin usaha Jiwasraya sedang dalam proses, mengingat banyaknya tahapan yang perlu dilalui baik dari regulator dan dari pemilik. Dia akan memastikan seluruh pihak yang terkait dapat mendapatkan memenuhi kewajiban.

Iwan menuturkan, nasabah Jiwasraya yang tidak ikut restrukturisasi akan mengikuti proses likuidasi menurut aturan yang berlaku. "Dari sisi aset memang tidak memadai," imbuh dia.

Namun begitu, Iwan menjelaskan, ketika perusahaan

dilikuidasi aset yang masih ada akan digunakan untuk membayar kewajiban yang ada. Jiwasraya sendiri diyakini masih memiliki dana jaminan wajib yang dapat digunakan untuk pembayaran pemegang polis. Dengan begitu, nasabah yang menolak restrukturisasi dan masih tertinggal di Jiwasraya masih memiliki kemungkinan untuk mendapatkan pembayaran kewajiban, meskipun tidak penuh.

"Akan mendapat tetapi tidak bisa full. Kalau sudah masuk likuidasi kan pasti ada kebutuhan kepada pegawai, pajak, pemegang polis, dan likuidasinya tentu ada biaya," tutup dia.

Sebelumnya, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bakal dibubarkan dalam waktu dekat, alias sebelumnya berakhirnya pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga mengatakan, Jiwasraya dibubarkan dilakukan menyusul proses restrukturisasi yang hampir rampung. Pembubaran ini juga sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) darn rencana penyehatan keuangan (RPK) Jiwasraya. **(Kompas.com)**

Judul	Allianz Indonesia Raih Penghargaan CSR & Keberlanjutan, Perkuat Komitmen Sosial dan Lingkungan
Nama Media	bisnisasia.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Allianz
Halaman/URL	https://bisnisasia.co.id/allianz-indonesia-raih-penghargaan-csr-keberlanjutan-perkuat-komitmen-sosial-dan-lingkungan/
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	positive

Allianz Indonesia Raih Penghargaan CSR & Keberlanjutan, Perkuat Komitmen Sosial dan Lingkungan



Ahmad Safari 4 Min Baca
Jumat, 30 Agustus 2024 07:23



(Kl-ka): Komisaris Independen Allianz Life Syariah Indonesia Tirta Segara, Bendahara Yayasan Allianz Peduli Patrecia Yuriske, Ketua Yayasan Allianz Peduli Ni Made Daryanti, Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia Alexander Grenz, dan Presiden Direktur Allianz Utama Indonesia Sunadi, dalam acara GENCARKAN.

BISNISASIA.CO.ID, JAKARTA – Sebagai bagian dari grup asuransi global yang telah beroperasi selama ratusan tahun, Allianz Indonesia, di bawah naungan Allianz Group, terus memperkuat kontribusi sosial dan lingkungan melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan keberlanjutan. Allianz Group sendiri diakui sebagai pemimpin dalam aspek keberlanjutan, berdasarkan penilaian 2023 Standard & Poor Global Corporate Sustainability Assessment dan peringkat Dow Jones Sustainability Index 2023.

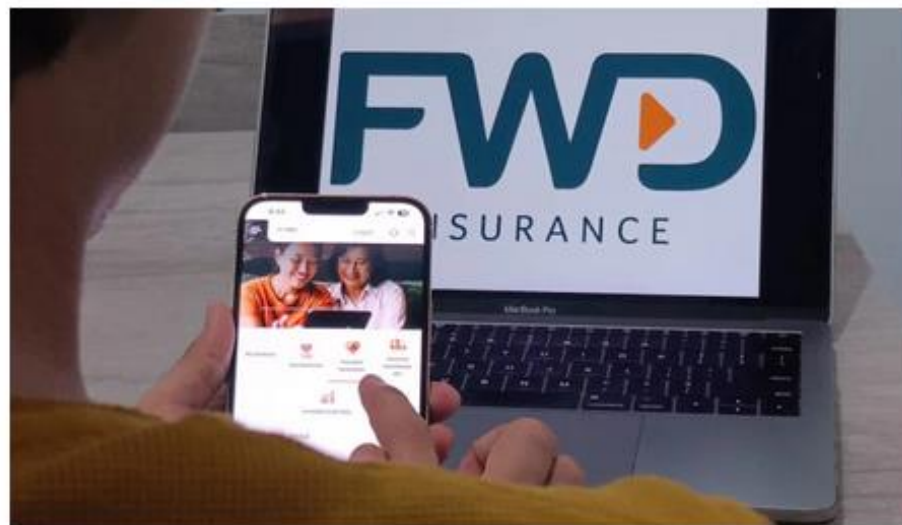
Melalui komitmen kuat dalam bidang keberlanjutan dan CSR, Allianz Indonesia telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat. Komitmen ini tercermin dalam berbagai penghargaan yang diterima oleh Allianz Indonesia pada tahun ini, seperti penghargaan “CSR Program of The Year” dalam Sustainable Marketing Excellence 2024 dari Marketeers, serta penghargaan “The Best Execution Winner in Insurance Category & Outstanding Achievement in Sustainability & Governance” pada acara tahunan SPEx2 Award “Sustainability” dari ONE GML & Kontan.

Selain itu, Allianz Indonesia juga menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai kegiatan edukasi bagi masyarakat. Salah satu pengakuan yang terbaru adalah penghargaan “Program Literasi Keuangan Terbaik” yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada acara Pencanangan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN).

Judul	FWD Insurance Bebas Aksi Flash: Perlindungan Fleksibel Cocok untuk Liburan
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Advertorial FWD Insurance
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read543187/fwd-insurance-bebas-aksi-flash-perlindungan-fleksibel-cocok-untuk-liburan
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive

FWD Insurance Bebas Aksi Flash: Perlindungan Fleksibel Cocok untuk Liburan

Kamis, 29 Agustus 2024, 16:20 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

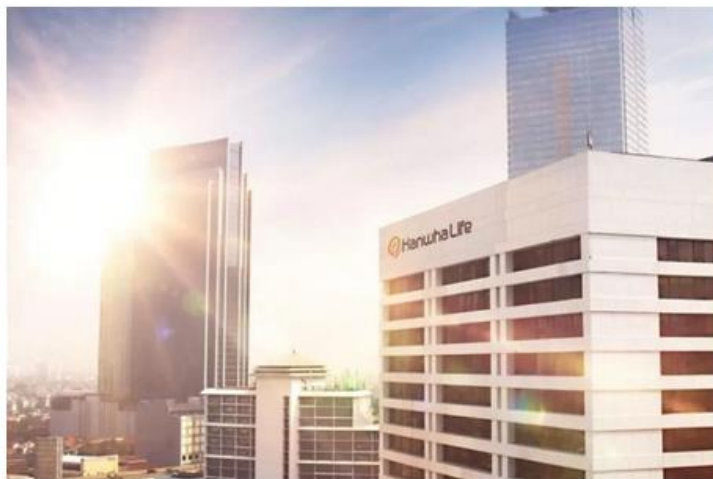
Warta Ekonomi, Jakarta - FWD Insurance, terus berinovasi dengan menghadirkan produk-produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perlindungan nasabah di Indonesia, dengan penekanan pada fleksibilitas dan kemudahan.

Chief Technology & Operations FWD Insurance, Cherdchai Virabhak menekankan pentingnya passion dalam hidup setiap individu dan bagaimana produk-produk dari pihaknya dapat membantu mewujudkan passion tersebut dengan memberikan proteksi yang tepat.

Judul	Hanwha Life meluncurkan produk unit link baru
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Advertorial Hanwha Life
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4295395/hanwha-life-meluncurkan-produk-unit-link-baru
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive

Hanwha Life meluncurkan produk unit link baru

Kamis, 29 Agustus 2024 18:41 WIB



Kantor Pusat Hanwha Life Indonesia (ANTARA/HO-Hanwha Life)

“ *Ingat, produk asuransi yang terbaik adalah yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, serta mampu mewujudkan harapan.* **”**

Jakarta (ANTARA) - Perusahaan asuransi jiwa asal Korea Selatan Hanwha Life meluncurkan produk unit link baru Hanwha Optimal Protection Excellence (HOPE) dengan manfaat investasi dan perlindungan hingga usia 99 tahun.

Dalam keterangannya di Jakarta, Kamis, CEO Hanwha Life Indonesia Steven Namkoong menjelaskan HOPE memiliki jangkauan usia masuk pemegang polis mulai dari 18 tahun dan tertanggung mulai dari 30 hari sampai 70 tahun.

Adapun premi dasar yang ditawarkan mulai dari Rp500 ribu dan premi top-up mulai Rp100 ribu per bulan.

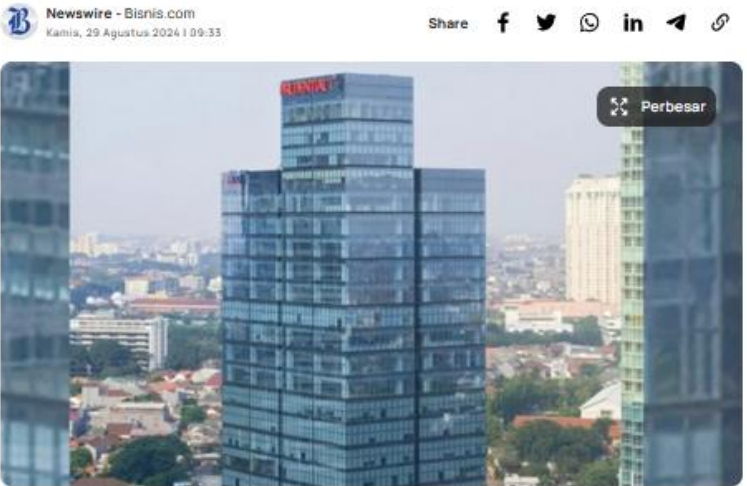
Dia menyebut produk HOPE memiliki tujuh manfaat yang bisa dirasakan tertanggung, dengan empat di antaranya merupakan manfaat investasi dan tiga lainnya berfokus pada perlindungan.

Manfaat investasi salah satunya yaitu persiapan dana pensiun atau warisan yang lebih besar melalui manfaat penebusan polis dan akhir pertanggungan dengan bonus uang pertanggungan hingga 25 persen.

Judul	Asuransi Prudential Alami Penurunan Laba per Juni 2024, Pasar China Hingga Indonesia jadi Penyulut
Nama Media	ekonomi.bisnis.com
Newstrend	Catatan Kinerja Prudential Indonesia
Halaman/URL	https://ekonomi.bisnis.com/read/20240829/620/1795124/asuransi-prudential-alami-penurunan-laba-per-juni-2024-pasar-china-hingga-indonesia-jadi-penyulut
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	neutral

Laba Asuransi Prudential Turun per Juni 2024, Pasar Indonesia Hingga China jadi Penyulut

Bloomberg melaporkan penjualan Prudential di Indonesia anjlok 29% dan laba bisnis baru turun 23% per Juni 2024.



Ilustrasi gedung Prudential Indonesia. Dok Istimewa

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA -- Prudential Plc melaporkan penurunan laba bisnis baru sebesar 1,4% pada semester pertama 2024, dengan total laba mencapai US\$1,47 miliar.

Dikutip dari *Bloomberg* yang menyadur laporan perusahaan ke bursa, Kamis (29/8/2024), penurunan ini disebabkan oleh melemahnya penjualan di pasar utama seperti China hingga Hong Kong. Realitas penurunan laba itu sejalan dengan perkiraan analis yang disusun oleh perusahaan.

Anil Wadhvani, Chief Executive Officer Prudential, yang memimpin perusahaan asuransi dengan fokus di Asia dan Afrika, disebutkan tengah berupaya untuk memperkuat posisi Prudential yang masih tertinggal dari pesaing utamanya, AIA Group Ltd., dalam pertumbuhan bisnis baru.

Meskipun demikian, Prudential tetap optimis bahwa laba bisnis baru akan meningkat pada tahun ini, sejalan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan. Tahun lalu, Wadhvani meluncurkan rencana ambisius untuk menggandakan laba bisnis baru menjadi US\$5,4 miliar pada tahun 2027. Target ini setara dengan pertumbuhan tahunan sebesar 20%.

Judul	Dukung UMKM, Indonesia Re Gelar Program Pembinaan di Rumah BUMN Solo
Nama Media	jpnn.com
Newstrend	TJSL Indonesia Re
Halaman/URL	https://www.jpnn.com/news/dukung-umkm-indonesia-re-gelar-program-pembinaan-di-rumah-bumn-solo
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive

Dukung UMKM, Indonesia Re Gelar Program Pembinaan di Rumah BUMN Solo

Kamis, 29 Agustus 2024 – 17:32 WIB



Dukung UMKM, Indonesia Re gelar program pembinaan di Rumah BUMN Solo. Foto: Dok. Indonesia Re

jpnn.com, SURAKARTA - Dalam upaya memperkuat peran serta BUMN dalam pembangunan ekonomi nasional, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disebut **Indonesia Re** kembali menunjukkan komitmennya melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tahun 2024.

Program ini difokuskan pada pembinaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bawah bimbingan Indonesia Re sebagai bagian dari program prioritas Kementerian BUMN di tahun 2024.

Sebagai bagian dari Program TJSL, Kementerian BUMN telah menetapkan empat pilar utama, yaitu Pilar Sosial, Lingkungan, Ekonomi (Pengembangan UMKM) dan Hukum & Tata Kelola.

Judul	Iklan - LAPORAN KEUANGAN 2023 Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Laporan Keuangan AJB Bumiputera
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	30/08/2024
Sentimen	positive

bumiputera
group most alive

12
tahun
TRANSFORMASI
BUMIPUTERA

LAPORAN KEUANGAN 2023

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912

terdaftar dan diawasi oleh

Gd. Wisma Bumiputera
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910

+6221 - 251 2154, 251 2157

www.bumiputera.com

Laporan Keuangan Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

LAPORAN PENDAPAT KEUANGAN					LAPORAN LABA RUGI KEUANGAN					REKAPITULASI PENDAPAT KEUANGAN				
Unitas: Jutaan Rupiah					Unitas: Jutaan Rupiah					Unitas: Jutaan Rupiah				
2023	31 Des 2023	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020	2023	31 Des 2023	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020	2023	31 Des 2023	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020
1. Pendapatan					1. PENDAPATAN					A. Target Subskribasi				
1.1 Pendapatan Premi					1.1 PENDAPATAN PREMI					A.1 Yang Diperkirakan				
1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1 PREMI ASURANSI JIWA					A.1 Premi Asuransi Jiwa				
1.1 Premi Asuransi Jiwa					1.1									